

# INFORMASI

## Kajian Masalah Pendidikan dan Ilmu Sosial

|  |    |
|--|----|
| • Hubungan Timbal Balik Antara Ilmu Administrasi Dengan Ilmu - Ilmu Sosial<br><i>oleh : Marjan DA</i> .....            | 1  |
| • Meningkatkan Komunikasi Dua Arah Dalam Proses Belajar Mengajar<br><i>oleh : Suranto</i> .....                        | 21 |
| • Aplikasi Ilmu Geografi Dalam Perencanaan Pembangunan Nasional<br><i>oleh : Suhadi Purwantara</i> .....               | 31 |
| • Sistem Politik Orde Baru : Mengapa Stabil?<br><i>oleh : Suyato</i> .....   | 39 |
| • Pesantren Sebagai Pusat Perlawanan Terhadap Kolonialisme Di Jawa<br>Pada Abad Ke -19<br><i>oleh : Marzuki</i> .....  | 51 |
| • Pengentasan Kemiskinan di Pedesaan (Suatu Gagasan Alternatif)<br><i>oleh : Hastuti</i> .....                         | 59 |
| • Sektor Informal : Sebuah Analisis Ekonomi<br><i>oleh : Daru Wahyuni</i> .....  | 67 |
| • Nasionalisme Indonesia Di Tengah-Tengah Globalisasi Dunia<br><i>oleh : Sunarso</i> .....                             | 77 |
| • Persatuan Dan Kesatuan Bangsa Dalam Perspektif Ilmu Sosial<br><i>oleh : Kus Edy Sartono</i> .....                    | 87 |
| • Pandangan Notonagoro Tentang Hakikat Manusia Dan Implikasinya<br>Terhadap Pendidikan<br><i>oleh : Rukiyati</i> ..... | 93 |

## SISTEM POLITIK ORDE BARU : MENGAPA STABIL ?

Oleh : Suyato

### Abstrak

*Menurut logika , tanpa perwakilan yang berarti bagi kelompok-kelompok masyarakat yang ingin berpartisipasi dalam sistem politik, sebuah pemerintahan ( sistem politik ) yang stabil dan responsif, apalagi demokratis, mustahil diwujudkan. Sistem politik yang nondemokratis , dalam jangka panjang , akan selalu mendapat goncangan yang semakin dahsyat dan akhirnya bisa tumbang dan digantikan dengan pemerintahan yang lebih demokratis.*

*Makalah singkat ini akan mencoba membahas permasalahan 1. mengapa sistem politik Orde Baru tetap stabil , faktor-faktor apa yang mempengaruhinya, bagaimana prospeknya di masa datang , dan bagaimana upaya agar tetap stabil dan lebih demokratis .*

*Dari pembahasan diperoleh kesimpulan bahwa , sistem politik Orde Baru memang dapat dikatakan termasuk sistem politik non demokratis ( misalnya Affan Gaffar menyimpulkan : "The political process under the new regime is not a democratic one " ), tetapi ternyata mampu bertahan lebih dari seperempat abad dan lebih responsif daripada rezim pada masa Demokrasi Terpimpin atau minimal lebih baik daripada perkiraan Liddle pada tahun 1970-an .*

*Beberapa faktor yang menentukan antara lain kepemimpinan Presiden Soeharto, yang bisa dibagi menjadi : kebijakan dibidang ekonomi , khususnya pada awal Orde baru , cara memperoleh dukungan politik dengan cara-cara non-ekonomi , dan cara menghadapi lawan politiknya , juga pengendalian komunikasi politik ala Gelang Karet , yang akhirnya menghasilkan sistem politik yang dapat digolongkan ke dalam sistem politik non demokratis , yang ditandai oleh (1) dipimpin oleh militer sebagai suatu lembaga bekerja sama dengan para "teknokrat" sipil , (2) beberapa perusahaan besar yang mempunyai hubungan khusus dengan negara dan kapitalis internasional mendominasi perekonomian Indonesia, (3) gaya atau model birokratik, politik , dan klientelistik , (4) massa didemobilisasikan , (5) tindakan-tindakan represif untuk mengendalikan oposisi , dan , (6) kantor kepresidenan yang otonom.*

*Sistem politik Orde baru didasarkan pada basis legitimasi yang beraneka , yaitu campuran terpadu antara distribusi kebutuhan materiil , simbolis ( ideologi dan sejumlah jargon politik ) dan legal rasional ( pemilu dan proses perundang-undangan ). Struktur politik dan basis legitimasi yang bersifat campuran inilah yang menyebabkan mengapa sistem politik Orde Baru tetap stabil .*